

## ABSTRAK

**Mayadah Sarnadilah**, 180103040238. *Analisis Keterampilan Self Disclosure Pada Remaja Yang Mengalami Alienasi Di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin* Pembimbing Maimanah S. Ag M. Ag. pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Analisis, *Self Disclosure*, *Alienasi*, Remaja Panti Asuhan.

Keterasingan atau *alienasi* dapat dikatakan sebagai kondisi perasaan individu terkucil dari lingkungan sosialnya. Hurlock mengemukakan bahwa remaja lebih rentan mengalami *alienasi* diri, dikarenakan pada umumnya remaja merasa tidak nyaman dengan standar kelompok secara fisik, sehingga remaja menarik diri serta menciptakan kepribadian yang dilingkupi sifat egois, keras kepala, pemurung dan gelisah yang disebabkan oleh kebingungan identitas dan jati diri sehingga kurang dapat memaknai hidup dengan baik. Kondisi inilah yang dialami oleh anak yang tinggal di panti asuhan. Remaja panti asuhan yang mengalami *alienasi* cenderung sulit membangun hubungan yang bermakna dengan orang lain, sulit terbuka, merasa berbeda dari anak seusianya, dan sangat peka terhadap penolakan. Kemampuan mengungkapkan informasi pribadi atau keterbukaan diri kepada orang lain disebut juga dengan *self disclosure*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memberikan gambaran tentang keterampilan *self disclosure* pada remaja panti asuhan yang mengalami *alienasi* di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam dengan para remaja panti dan pengasuh panti. Adapun teknik analisis data yang dilakukan di lapangan yaitu dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai kemampuan *self disclosure* remaja panti asuhan yang mengalami *alienasi*, dan mengetahui faktor yang menyebabkan remaja panti asuhan mengalami *alienasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Keterampilan *self disclosure* pada remaja panti asuhan yang mengalami *alienasi* yaitu ketepatan, motivasi, waktu, keintensifan, kedalaman, dan keluasan pengungkapan diri. Remaja cenderung lebih nyaman bercerita kepada teman sekamar atau kakak-kakak yang lebih dekat secara emosional daripada kepada pengasuh. 2) Faktor yang menyebabkan remaja panti asuhan mengalami *alienasi* yaitu kesan pertama yang kurang baik, ketidakadilan (tidak sportif), penampilan fisik, perilaku yang dianggap berbeda, sifat dan kepribadian yang sulit, status perekonomian, dan latar belakang tempat tinggal. Kesan pertama yang kurang baik, terutama bagi remaja dengan latar belakang trauma.